

**KEBIJAKAN PEMERINTAH HINDIA BELANDA
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA**

(Studi Historis Pelaksanaan Ordonansi Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama
Islam Bagi Pribumi Abad 19 Dan Awal 20)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah STAIN Cirebon

ANAH MULYANAH

Nomor Pokok : 967 10843



CIREBON

2002 M 1422 H

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
STAIN Cirebon
di-
Cirebon

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulis skripsi saudara ANAH MULYANAH NIM: 967 10843, berjudul :

"KEBIJAKAN PEMERINTAH HINDIA BELANDA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA (Studi Historis Pelaksanaan Ordonansi Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Pribumi Abad 19 Dan Awal 20)".

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

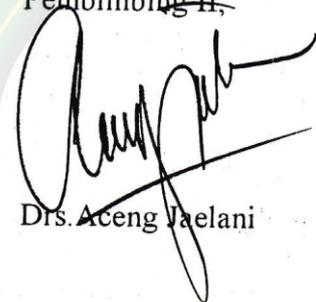
Cirebon, November 2001

Pembimbing I,



DR.H. Khaerul Wahidin, M. Ag

Pembimbing II,



Drs. Aceng Jaelani

IKHTISAR

ANAH MULYANA. Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Historis Pelaksanaan Ordonansi Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Pribumi Abad 19 Dan Awal 20)

Pendidikan merupakan proses pembentukan nalar dan moral manusia, sehingga pendidikan menjadi alat untuk menciptakan manusia yang berilmu pengetahuan agar patuh terhadap norma-norma sebagai tuntutan dari ajaran agama. Pada masa kolonial Belanda, pendidikan dijadikan alat untuk menekan umat Islam dan berusaha menjauhkan umat dari agamanya. Diharapkan dengan pendidikan, kepatuhan terhadap agama akan berkurang sehingga memudahkan untuk menjalani kerjasama antar pihak yang menjajah dengan pihak yang terjajah sebagai akibat persamaan emosi, sehingga akan tercipta setruktur kolonial yang kuat dan berpengaruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas sikap pemerintah kolonial Hindia Belanda terhadap pendidikan sekaligus ingin mengetahui reaksi umat Islam terhadap kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah kolonial Hindia Belanda serta ingin mendapatkan kejelasan tentang lembaga pendidikan pada masa pemerintah kolonial Hindia Belanda.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa setiap penjajah dimanapun, berusaha untuk mempertahankan kekuasaannya. Dengan sikap eksploitatif dan diskriminatif yang dijalankan dalam berbagai lapangan kehidupan, termasuk dalam lapangan pendidikan yang diharapkan akan tercipta struktur kolonial yang bermanfaat bagi kelanggengan pengaruh dan dominasinya terhadap masyarakat terhadap masyarakat pribumi.

Penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan atau library reseach, dengan pendekatan metode penelitian sejarah dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensistensiskan bukti-bukti untuk menegakkan fakta sebagai kesimpulan yang kuat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sikap pemerintah kolonial Hindia Belanda terhadap pendidikan bersifat diskriminatif yang didasarkan pada stratifikasi sosial-ekonomi, yakni hanya bangsawan dan priyayi yang dapat bersekolah. Reaksi umat Islam terhadap kebijakan ordonansi bidang pendidikan adalah munculnya berbagai gerakan perlawanan baik secara fisik maupun non fisik untuk menentang kebijakan pendidikan tersebut. Eksistensi lembaga pendidikan Islam pada masa kolonial Belanda yaitu tertumpu pada institusi mesjid, pesantren dan madrasah dengan pesantren sebagai pusat kegiatan pendidikan yang sekaligus sebagai lembaga pendidikan Islam alternatif sampai kini.

**KEBIJAKAN PEMERINTAH HINDIA BELANDA
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA**

(Studi Historis Pelaksanaan Ordonansi Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama
Islam Bagi Pribumi Abad 19 Dan Awal 20)



CIREBON

2002 M 1422 H

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **KEBIJAKAN PEMERINTAH HINDIA BELANDA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA (STUDI HISTORIS PELAKSANAAN ORDONANSI TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PRIBUMI ABAD 19 DAN AWAL 20)**, oleh Anah Mulyanah dengan nomor pokok 967 108 43, telah dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon pada tanggal 22 Agustus 2002.

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi), pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Cirebon.

Cirebon, 22 Agustus 2002

Sidang Munaqasah,

Ketua
Merangkap Anggota

Sekretaris
Merangkap Anggota



Dr. H. Maksu Mukhtar, MA
NIP. 150.235.951

Drs. Idad Ahmad Riyadi, M.Pd
NIP. 150.209.706

Anggota,

Penguji I,

Drs. Suklani, M.Pd
NIP. 150.232.517

Penguji II,

Drs. H. Nawawi, M.Pd
NIP. 150.221.604

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia
(Studi Historis Pelaksanaan Ordonansi Terhadap Pelaksanaan Pendidikan agama
Islam Bagi Pribumi Abad 19 Dan Awal 20)

ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 01 Agustus 2002

Yang membuat pernyataan,



Anah Mulyanah
NIM. 967 108 43

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Petunjungan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes, pada tanggal 3 November 1977. Orang tua penulis, ayah Drs. H. Solichin. HAM dan Ibu bernama Hj. Syamsiah.

Adapun pendidikan yang pernah diselesaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Ibtidaiyah Petunjungan, tamat tahun 1990.
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Ketanggungan, tamat tahun 1993.
3. Madrasah Aliyah Negeri Brebes, tamat tahun 1996.
4. Melanjutkan kuliah di STAIN Cirebon pada program studi pendidikan agama Islam pada tahun akademik 1996/1997.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan kepada kita selaku umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dari semua pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Imron Abdullah, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon, yang telah memberikan kemudahan selama penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Idad Ahmad Riyadi, M. Pd., Ketua Jurusan STAIN Cirebon, yang telah memberikan kemudahan selama penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wawan A. Ridwan, Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Cirebon.
4. Bapak Drs. Aceng Jaelani, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. H. Khaerul Wahidin, M.Ag., Pembimbing I dan Bapak Aceng Jaelani, Pembimbing II.
6. Pimpinan dan Staff perpustakaan STAIN Cirebon.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil kepada penulis sehingga tersusun skripsi ini.

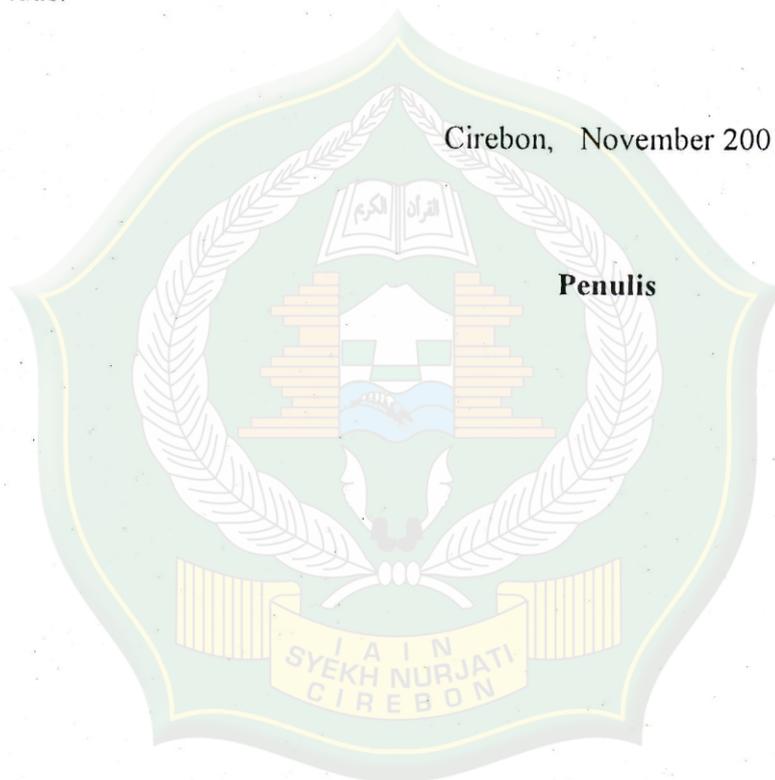
Semoga Allah SWT menerima segala amal baik yang telah penulis terima dan memberikan pahala-Nya setimpal dengan kebaikan

Segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sepenuhnya tanggung jawab penulis.

Akhirnya skripsi ini dipersembahkan kepada Almamater dan masyarakat akademik, semoga menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang amat luas.

Cirebon, November 2001

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran.....	6
E. Langkah-Langkah Penelitian	7
BAB II PENDIDIKAN PRIBUMI MASA PENJAJAHAN BELANDA DI INDONESIA	
A. Sikap Pemerintah Hindia Belanda Terhadap Pendidikan Pribumi	9
B. Pendidikan dan Politik Asosiasi	20
C. Pendidikan dan Penyebaran Kristen	27
BAB III ORDONANSI BIDANG PENDIDIKAN MASA BELANDA DAN REAKSI UMAT ISLAM	
A. Letak Belakang Ordonansi Bidang Pendidikan	35
B. Pelaksanaan Ordonansi Pemerintah Hindia Belanda Bidang Pendidikan	41
C. Pengaruh Ordonansi Bidang Pendidikan Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam	47
D. Reaksi Umat Islam Terhadap Ordonansi Bidang Pendidikan	52

**BAB IV EKSISTENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PEMERINTAH
KOLONIAL BELANDA**

A. Mesjid dan Langgar59
B. Pesantren60
C. Madrasah71

BAB V KESIMPULAN79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

